

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGAWASAN DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN  
OLAHRAGA KABUPATEN KAMPAR PADA PROSES  
BELAJAR MENGAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mengikuti Sidang Skripsi Strata 1 pada  
Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**OLEH:**

**VIA SAPIRA**  
**NIM. 11770523553**

**PRODI S1  
JUUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2021**




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**


Nama : VIA SAPIRA  
 NIM : 11770523553  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
 Judul Skripsi : Pengawasan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar Pada Proses Belajar Mengajar Dimasa Pandemi Covid-19

**DISETUJUI OLEH :  
 DOSEN PEMBIMBING**

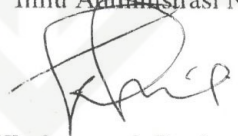
  
Weni Puft Hastuti, S.Sos, M.KP  
 NIP. 19810505 200604 2 006

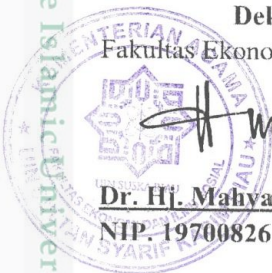
**MENGETAHUI :**

**Dekan**  
 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

  
Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM  
 NIP. 19700826 199903 2 001

**Ketua Program Studi**  
 Ilmu Administrasi Negara

  
Dr. Khairunyah Purba, S.Sos., M.Si  
 NIP. 19781025 200604 1 002





LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**NAMA** : VIA SAPIRA  
**NIM** : 11770523553  
**PROGRAM STUDI** : ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
**FAKULTAS** : EKONOMI ILMU DAN SOSIAL  
**JUDUL** : PENGAWASAN DINAS PENDIDIKAN  
 KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA  
 KABUPATEN KAMAPR PADA PROSES  
 BELAJAR MENGAJAR DI MASA  
 PANDEMI COVID-19  
**TANGGAL UJIAN** : 22 SEPTEMBER 2021

Disetujui Oleh  
 KETUA PENGUJI

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si  
 NIP. 196405081993032002

PENGUJI I

Weni Puji Hastuti, S.Sos., M.KP  
 NIP. 19810505 200604 2 006

PENGUJI II

Virna Museliza, SE, M.Si  
 NIK. 130712073

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : VIA SAPIRA  
 NIM : 11710523553  
 Tempat/Tgl. Lahir : Tg. Berulak 17-Desember 1998  
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 Prodi : Ilmu Administrasi negara

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

PUNGBI PENGAWASAN DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN  
 DAN OLAHRAGA Kab. Kampar PADA PROSES BELAJAR  
 MENGAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 OKTOBER 2021

Yang membuat pernyataan



(VIA SAPIRA)

NIM : 11710523553

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

### PENGAWASAN DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN KAMPAR PADA PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19

Oleh : Via Sapira

*Kemunculan pandemi Covid-19 di Indonesia membuat seluruh Lapisan masyarakat kaget tak terkecuali pengawas sekolah. Wabah pandemi Covid-19 telah berdampak tajam terhadap tatanan aspek kehidupan di dunia, tak terkecuali di Indonesia. Sektor kesehatan, ekonomi, sosial, dan pendidikan adalah sektor yang paling nyata terdampak. Sektor pendidikan. Berdasarkan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (covid-19). akibat menyebarnya wabah pandemi maka seluruh aktivitas pembelajaran di sekolah dihentikan, dan dialihkan dengan kebijakan Belajar Dari Rumah Dengan Moda Pembelajaran Jarak Jauh. Demi memberikan Layanan Pendidikan kepada Peserta Didik. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Kampar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengawasan yang di lakukan Dinas terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah Selama Masa Pandemi Covid-19, dan Untuk Mengetahui Faktor-Faktor apa yang Mempengaruhi Pengawasan dalam Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19. Jenis penelitian yang digunakan adalah diskriptif kualitatif, penelitian yang menggambarkan suatu keadaan atau penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau hubungan antara variabel satu dengan variable yang lain. Data yang diperoleh dari penelitian ini dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang peneliti gunakan adalah teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan Peraturan. Hasil penelitian dilapangan dan kemudian di analisa dapat disimpulkan bahwa pengawasan yang dilakkan oleh dinas pendidikan kepemudaan dan olahraga kabupaten Kampar masi kurang dalam melakukan pengawasan Strategi Peningkatan pembelajaran di masa Pandemi Covid-19 dengan system daring berada dalam kategori masih kurang baik yang dimana yakni kompetensi guru dalam menggunakan teknologi masih kurang, maka akan mempengaruhi kualitas program belajar mengajar dimasa Pandemi Covid-19 ini, oleh karena itu peran pengawas sangat dibutuhkan untuk selalau membimbing dan memonitoring para kepala sekolah dan guru-guru untuk mengadakan program belajar online.*

**Kata Kunci : Pengawasan, Pembelajaran daring Pada Pandemi Covid-19**





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGAWASAN DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN KAMPAR PADA PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19”**. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa sampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa dirindukan wajah dan syafaatnya dihari akhir kelak.

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata (S1) Pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada yang terhormat kepada:

1. Terkhusus dan Teristimewa untuk Ibunda tercinta dan Terkasih Azizah dan Ayahanda RAMLI (Alm), terimakasih atas semua cinta dan rasa sayang. Dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

teruntuk ibunda tercinta terimakasih telah merawat, membesarkan serta membimbing dan selalu memberikan semangat dan pengorbanan baik secara moril dan materil serta cinta kasih yang tak berujung, terimakasih atas semua doa, kesabaran, ketabahan, dan dukungan kepada ananda hingga saat ini.

Untuk itu skripsi ini di persembahkan untuk kedua Orang Tua ananda yang sangat ananda sayangi.

2. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Yang terhormat Ibu Dr. Mahyarni, S.E, M.M selaku ketua Dekan, Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku wakil Dekan 1, Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku wakil Dekan 2, serta Ibu Dr.Julina, S.E, M.Si selaku wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Yang terhormat Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara.
5. Dosen Pembimbing Ibu Weni Puji Hastuti, S.Sos, MKP selaku pembimbing, yang memberikan masukan dan arahan kepada penulis.
6. Yang terhormat kepada seluruh Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Negara Uin Suska Riau yang tidak bisa disebutkan satu prsatu atas ilmu-ilmu yang telah dibrikan selama kuliah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
7. Pembimbing Akademik Ibu Ikhwani Ratna, SE, M.Si. Ak.
8. Kantor Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar.
9. Kepada Saudara Kandung Nurmeliza AMD.Keb., Wirda Tuljannah S.P., Ardi Neri S.T., Jeni Pratiwi S.T., Asnita Elvira dan Lusi Andini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Teruntuk sahabat tercinta Egi Afifah, Erina Fahzira, Miftahur Rahma, Fitriannisa. Siti Khoirunnisa, Yelfi Meizella., yang selalu ada dan kebersamai perjuangan mulai dari awal kuliah hingga saat ini dan Insya Allah sahabat sampai ke Syurga Nya. *Amin ya rabbal almin.*

*Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for heaving days off. I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Pekanbaru, 14 September 2021

**VIA SAPIRA**  
**NIM. 11770523553**

UIN SUSKA RIAU





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	10
1.3    Tujuan Penelitian .....	10
1.4    Manfaat Penelitian .....	11
1.5    Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1    Pengertian Pengawasan.....	14
2.2    Fungsi Pengawasan.....	17
2.3    Peran Pengawasan Pendidikan.....	21
2.4    Pembelajara Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 .	22
2.5    Pengawasan menurut peraturan UUD.....	24
2.6    Pandangan Islam Terhadap Fungsi Pengawasan .....	27
2.7    Penelitian Terdahulu .....	28
2.8    Defenisi Konsep .....	30
2.9    Konsep Operasional.....	31
2.10   Kerangka Pemikiran .....	32
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
3.1    Jenis Penelitian .....	33
3.2    Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
3.3    Jenis dan Sumber Data.....	34
3.4    Metode Pengumpulan Data.....	34
3.5    Informan Penelitian .....	36
3.6    Teknik Analisis Data .....	37



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN</b>	
4.1	Sejarah Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar .....	38
4.2	Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar.....	39
4.3	Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar.....	40
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>	
5.1	Pengawasan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar Pada Proses Belajar Mengajar dimasa Pandemi Covid-19.....	43
5.2	Faktor Penghambat Pelaksanaan Pengawasan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar Pada Proses Belajar Mengajar dimasa Pandemi Covid-19 .....	57
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP</b>	
6.1	Kesimpulan .....	61
6.2	Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Prosedur pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan di Daerah zona hijau dan zona kuning .....	6
Tabel 1.2	Data Jumlah Sekolah Yang Diawasi Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olahraga Kab. Kampar .....	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 2.2	Variabel Konsep.....	31
Tabel 3.1	Key Informan Penelitian .....	36

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	32
Gambar 4.1	Gambar Visi Misi.....	40
Gambar 4.2	Gambar Struktur Organisasi .....	42
Gambar 5.1	Gambar Laporan Pengawasan Daring .....	48
Gambar 5.2	Gambar Bukti Pengawas Memonitoring ke Sekolah.....	56
Gambar 5.3	Gambar Laporan Pengawas ke Sekolah.....	57

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kemunculan pandemi *Covid-19* di Indonesia membuat seluruh Lapisan masyarakat kaget tak terkecuali pengawas sekolah. Wabah pandemi Covid-19 telah berdampak tajam terhadap tatanan aspek kehidupan di dunia, tak terkecuali di Indonesia. Sektor kesehatan, ekonomi, sosial, dan pendidikan adalah sektor yang paling nyata terdampak. Sektor pendidikan misalnya, akibat menyebarnya wabah pandemi maka seluruh aktivitas pembelajaran di sekolah dihentikan, dan dialihkan dengan kebijakan Belajar Dari Rumah dengan moda Pembelajaran Jarak Jauh. Di tengah kondisi ketidaksiapan dalam banyak hal, seluruh sekolah di Indonesia harus melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh demi memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik.

Prinsip utama dalam kebijakan pelaksanaan pendidikan di masa pandemi covid-19 ini Mengutamakan keselamatan dan kesehatan peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan, serta memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama masa pandemi *Covid-19*. Pada pelaksanaannya pihak sekolah dan guru perlu berinovasi dan berkreasi sehingga pengajaran tidak membosankan serta sesuai dengan kebutuhan siswa di setiap daerah yang berbeda-beda.

Sekolah adalah di mana setiap hari terjadi aktivitas berkumpul dan berinteraksi antara guru dan siswa dapat menjadi sarana penyebaran *Covid-19*. Guna melindungi warga sekolah dari paparan *Covid-19*, berbagai wilayah

menetapkan kebijakan belajar dari rumah. Kebijakan tersebut menyangkut seluruh jenjang pendidikan mulai dari jenjang prasekolah hingga pendidikan tinggi, baik negeri maupun swasta. Kebijakan belajar di rumah dilaksanakan dengan tetap melibatkan pendidik dan peserta didik melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Berdasarkan Surat Edaran Gubernur Riau pada tanggal 18 maret 2020. Nomor 80/SE/2020 Tentang Kewaspadaan dan Pencegahan Penularan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Terkait hal itu Kepala Dinas Pendidikan dan Olahraga Kab. Kampar menyampaikan:

1. Seluruh Sekolah libur sampai tanggal 30 Maret 2020
2. Untuk pelaksanaan penilaian Akhir Tahun (PAT) bagi kelas VI dan IX ditunda.
3. Untuk pembelajaran tatap muka digantikan dengan e-learning (belajar online) dengan menggunakan Google Classroom. WhatsApp Grup Mata pelajaran.
4. Bagi Majelis Guru dan Tenaga Kependidikan agar melaksanakan tugas dengan cara koordinasi melalui Mobile Phone/ HP untuk mengurangi kontak langsung.
5. Perbanyak Doa dan Taubat kepada Allah SWT.
6. Perbanyak cuci tangan / Berwudhu;
7. Lakukan langkah pencegahan / pencegahan dan tidak perlu panik.

Pemerintah daerah, kantor wilayah Kementerian Agama provinsi dan/atau, kantor Kementerian Agama kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya pada ZONA HIJAU dan KUNING dapat melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan selama masa transisi bagi satuan pendidikan yang sudah memenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua daftar periksa dan merasa siap. Pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan pada ZONA HIJAU dan KUNING pada jenjang pendidikan dasar, terdiri atas Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Paket A dan Sekolah Luar Biasa (SLB) Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Paket B. jenjang pendidikan menengah, terdiri atas Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), Sekolah Menengah Teknologi Kristen (SMTK), Sekolah Menengah Agama Kristen (SMAK), Paket C.

Pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan yang berada di daerah ZONA HIJAU dan KUNING dilaksanakan melalui dua fase sebagai berikut:

#### A. Masa Transisi

1. Berlangsung selama 2 (dua) bulan sejak dimulainya pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan.
2. Jadwal pembelajaran mengenai jumlah hari dalam seminggu dan jumlah jam belajar setiap hari dilakukan dengan pembagian rombongan belajar (*shift*) yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan tetap memperhatikan kondisi kesehatan dan keselamatan warga satuan pendidikan.

#### B. Masa Kebiasaan Baru

Setelah masa transisi selesai, apabila kepala daerah atau kantor wilayah Kementerian Agama provinsi atau kantor Kementerian Agama kabupaten/kota tidak mencabut pemberian izin pembelajaran tatap muka, maka satuan pendidikan masuk dalam masa kebiasaan baru.

Prosedur Pembelajaran Tatap Muka di Satuan Pendidikan yang Berada di Daerah ZONA HIJAU dan KUNING

**Tabel 1.1** **Prosedur Pembelajaran Tatap Muka di Satuan Pendidikan di Daerah Zona Hiju dan Zona Kuning**

Perihal	Masa Transisi	Masa Kebiasaan Baru
Waktu Mulai paling cepat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan mengengah paling cepat dilaksanakan pada bulan juli 2020 dan pelaksanaan sesuai dengan kesiapan masing-masing satuan pendidikan.</li> <li>2. Endidikan dasar dan SLB paling cepat dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 dan pelaksanaannya sesuai dengan kesiaan masig-masing satuan pendidikan.</li> <li>3. PAUD paling cepat dilaksanakan pada bulan oktober 2020 dan pelakanaannya sesuai dengan kesiapan masing-masing sartuan pendidikan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan menengah aling ceat dilaksanakan pada bulan September 2020.</li> <li>2. Pendidikan dasa dan SLB paling cepat dilakukan pada buln oktober 2020.</li> <li>3. PAUD paling cepat dilaksanakan pada bulan Desember 2020.</li> </ol>
Kondisi kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SMA, SMK, MA, MAK, SMP, MTs, SD, MI, dan program kesetaraan: jaga jarrak minimal 1,5 (satu koma lima) meter dan maksimal 18 (delapan belas) peserta didik dalam satu kelas</li> <li>2. SDLB,MILB, SMPLB, MTsLB dan SMLB: jaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter dan maksimal 5 (lima) peserta didik per kelas</li> <li>3. PAUD: jaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter dan maksimal 5 (lima ) peserta didik per kelas.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SMA, SMK, MA, MAK, SMP, MTs, SD, MI, dan program kesetaraan: jaga jarrak minimal 1,5 (satu koma lima) meter dan maksimal 18 (delapan belas) peserta didik dalam satu kelas</li> <li>2. SDLB,MILB, SMPLB, MTsLB dan SMLB: jaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter dan maksimal 5 (lima) peserta didik per kelas</li> <li>3. PAUD: jaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter dan maksimal 5 (lima ) peserta didik per kelas.</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perihal	Masa Transisi	Masa Kebiasaan Baru
Jumlah hari dan jam pembelajaran tatap muka dengan pembagian rombongan belajar ( <i>shift</i> )	Ditentukan oleh atuan pendidik dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan warga satuan pendidik.	Ditentukan oleh satuan pendidik dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan warga satuan pendidik.
Perilaku Wajib di seluruh lingkungan satuan pendidikan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan masker kain 3 lapis atau 2 lapis yang didalamnya diisi tisu dengan baik serta diganti setelah digunakan selama 4 jam / lembab.</li> <li>2. Cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan air mengalir atau cairan pembersih tangan (<i>hand sanitizer</i>).</li> <li>3. Menjaga jarak minimal 1,5 meter dan tidak melakukan kontak fisik seperti bersalaman.</li> <li>4. Menerapkan etika batuk/ bersin.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan masker kain 3 lapis atau 2 lapis yang didalamnya diisi tisu dengan baik serta diganti setelah digunakan selama 4 jam / lembab.</li> <li>2. Cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan air mengalir atau cairan pembersih tangan (<i>hand sanitizer</i>).</li> <li>3. Menjaga jarak minimal 1,5 meter dan tidak melakukan kontak fisik seperti bersalaman.</li> <li>4. Menerapkan etika batuk/ bersin.</li> </ol>
Kondisi medis warga satuan pendidikan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sehat dan jika mengidap penyakit penyerta (<i>comorbid</i>) harus dalam kondisi terkontrol.</li> <li>2. Tidak memiliki gejala COVID-19 termasuk orang yang serumah dengan warga satuan pendidikan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sehat dan jika mengidap penyakit penyerta (<i>comorbid</i>) harus dalam kondisi terkontrol.</li> <li>2. Tidak memiliki gejala COVID-19 termasuk orang yang serumah dengan wargas atuan pendidikan.</li> </ol>
Kantin	Disarankan membawa makanan / minuman dengan menu gizi seimbang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan air mengalir atau cairan pembersih tangan (<i>hand sanitizer</i>).</li> <li>2. Masker hanya boleh dilepaskan sejenak saat makan dan minum.</li> </ol>
Kegiatan	Tidak diperbolehkan di satuan	Diperbolehkan, kecuali



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Perihal	Masa Transisi	Masa Kebiasaan Baru
Olahraga dan Ekstrakurikuler	pendidikan, namun disarankan tetap melakukan aktivitas fisik di rumah.	kegiatan dengan adanya penggunaan alat/fasilitas yang harus dipegang oleh banyak orang secara bergantian dalam waktu yang singkat dan/atau tidak memungkinkan penerapan jaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter, misalnya: basket dan voli.
Kegiatan Selain Pembelajaran di Lingkungan Satuan Pendidikan	Tidak diperbolehkan ada kegiatan selain pembelajaran, seperti orang tua menunggu peserta didik di satuan pendidikan, istirahat di luar kelas, pertemuan orang tuapeserta didik, pengenalan lingkungan satuan pendidikan, dan sebagainya.	

(Data dari Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar)

Pengawas sekolah adalah bagian dari subsistem pendidikan nasional yang peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan tugas pokok serta fungsi sebagai pengawas satuan pendidikan di lingkungan Dinas Pendidikan di masing-masing kabupaten/kota. Salah satu tugasnya yaitu membina pengelolaan pembelajaran di sekolah binaannya, membina manajemen sekolah dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program kerja sekolah agar sekolah dapat mewujudkan Visi, Misi, dan tujuannya secara maksimal dimasa pandemi Covid-19.

Peran Pengawas Pendidikan diatur di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 55 dan pasal 57 tentang Standar Pengelolaan yang dimulai dari pemantauan, supervisi, evaluasi, cara pelaporan, dan tindak lanjut hasil

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengawasan. menjadi Pengawas satuan pendidikan melaksanakan tugas bimbingan dan pelatihan profesional Guru serta tugas-tugas pengawasan.

Dinas Pendidikan, Olah raga, dan Pemuda merupakan instansi pemerintah yang bertanggung jawab mengenai semua hal yang berkaitan dengan pendidikan, olahraga, dan kepemudaan. Dinas ini dibagi menjadi beberapa wilayah kerja. Mulai dari tingkat pusat, propinsi, kabupaten, serta Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD). Secara umum dinas Pendidikan, Olah raga, dan Pemuda memiliki tugas pokok sebagai pelaksana urusan pendidikan, olah raga, dan kepemudaan sesuai wilayah kerja, agar berjalan lancar dan sesuai dengan program dari pusat. Sedangkan fungsi umumnya adalah sebagai penyelenggara, pembinaan, pelaksana, pengawas, dan pengembangan tugas di bidang pendidikan, olah raga, dan kepemudaan.

**Tabel 1.2 Data Jumlah Sekolah yang Diawasi Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olahraga Kab. Kampar**

NO	KECAMATAN	SD	SMP	TOTAL
1	Kec. XIII Koto Kampar	20	4	24
2	Kec. Kampar Kiri	25	8	33
3	Kec. Kampar	25	7	32
4	Kec. Tambang	36	12	48
5	Kec. Bangkinang	23	3	26
6	Kec. Kuok	21	4	25
7	Kec. Tapung	44	12	56
8	Kec. Kampar Kiri Hulu	29	8	37
9	Kec. Kampar Kiri Hilir	12	5	17
10	Kec. Tapung Hulu	43	12	55
11	Kec. Tapung Hilir	29	7	36
12	Kec. Salo	14	2	16
13	Kec. Rumbio Jaya	12	4	16
14	Kec. Bangkinang Kota	19	2	21
15	Kec. Perhentian Raja	9	2	11
16	Kec. Kampa	18	4	22
17	Kec. Kampar Utara	16	3	19
18	Kec. Kampar Kiri Tengah	18	5	23
19	Kec. Gunung Sahilan	12	3	15
20	Kec. Koto Kampar Hulu	13	3	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Prof. Dr. H. Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dalam Pengawasan Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Kampar Pada Poses Belajar Mengajar di Masa Pandemi *COVID-19*, Peneliti menemukan beberapa Fenomena menyangkut masalah pengawasan pada Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Kampar Pada Poses Belajar Mengajar di Masa Pandemi *COVID-19*, tersebut yaitu :

1. Proses Belajar mengajar belum Efektif dan Efisien pada masa sebelum terjadinya *covid-19* yang mana banyak keluhan dari tenaga pendidik yang merasa kesulitan dalam menyampaikan materi. Yang mana berdasarkan hasil wawancara pemula yang peneliti lakukan dengan salah satu tenaga pendidik, di wawancara tersebut peneliti mendapatkan hasil bahwasanya mereka sebenarnya sebagai guru sedikit mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran Daring di masa *covid-19* ini kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Baik dari segi sistem jaringan maupun komunikasi langsung untuk proses Tanya jawab dan untuk memastikan apakah siswa tersebut memahami atau mengikuti pembelajaran tersebut atau tidak. (*wawancara pada tanggal 17 Januari 2021*)
2. Banyak siswa yang mengalami kesulitan memahami dalam proses pembelajaran sistem daring, berdasarkan hasil wawancara pemula peneliti dengan salah satu siswa yang kebetulan siswa Sekolah Dasar (SD). Peneliti pendapatkan hasil mereka juga merasakan kesulitan dalam proses belajar kesulitan memahami pelajaran dimana keluhan utama mereka adalah kurangnya kesempatan bertanya kepada guru, menurunnya semangat belajar, banyak yang merasa bosan ketika pembelajaran jarak jauh, dan masih banyak diantara siswa yang tidak memiliki perangkat digital (smart phone, laptop, dan lain sebagainya). (*Wawancara pada tanggal 17 Januari 2021*)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan wawancara menyangkut Fenomena yang peneliti lakukan dengan salah satu guru dan siswa yang merasakan efek langsung pembelajaran daring dimasa *COVID-19* ini adalah mereka mengatakan sering mengalami kesulitan dalam poses belajar mengajar secara Online, Dan disini diperlukan Pengawasan Dinas Pendidikan.

Dan berdasarkan fakta yang ada dari hasil wawancara yang Peneliti lakukan dengan guru-guru dan siswa mendapatkan hasil Sebagai Berikut:

*“bila tak paham IT, maka jadi kendalanya disitu. Bayangkan secara keseluruhan program pendidikan lewat online, baik memberikan tugas atau paparan pendidikan ke anak-anak , itu yang membuat guru muda maupun tua merasa kesusahan dengan proses online. Apalagi setiap tugas harus dipersiapkan setiap harinya,”(wawancara 26 Februari)*

Hal tersebut dibenarkan oleh ibuk Rahmawati juga merupakan salah seorang guru,

*“bila belajar oline yang saat ini terjadi itu banyak membuat siswa bosan dan ditambah kurangnya fasilitas yang ada di rumah untuk belajar sistem online, terkait paket pulsa untuk belajar, belum lagi murid atau keluarga yang tidak memiliki ponsel pintar (Smarthone). Jadi hambatan proses belajar mengajar.”(wawancara 26 Februari)*

Hal serupa jugak di rasakan oleh salah satu siswa SD Risya Deswita, risya menjelaskan selama pembelajaran online banyak kendala yang dihadapi, baik dari sisi kuota paket internet, smartphone dan laptop, apalagi menggunakan aplikasi Zoom setidaknya harus mengguakan akses wifi sendiri di rumah.

*“kalau belajar online gak bisa tatap muka langsung sama guru mata pelajaran, tidak bisa bertukar pendapat langsung dengan teman-teman, jadi tidak maksimal. Selama online jugak banyak materi atau tugas”(wawancara 26 Febuari)*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan keluhan dan fakta di atas bisa dilihat bahwasanya masi banyak siswa yang kesulitan memahami pembelajaran secara daring, dan juga tidak dapat bertanya langsung kepada guru. Dari uraian permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana cara dinas Pendidikan dan kebudayaan melakukan pengawasan terhadap kelangsungan proses belajar mengajar selama masa pandemi *Covid-19*. Dengan mengadakan penelitian yang berjudul “Pengawasan Dinas Pendidikan Kepemudaan Olahraga Pada Poses Belajar Mengajar di Masa Pandemi *Covid-19*.”

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana Proses pelaksanaan pengawasan yang dilakukan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar untuk kelangsungan proses belajar Mengajar selama masa Pandemi Covid-19
2. Faktor-Faktor apa yang mempengaruhi Pengawasan yang dilakukan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar terhadap penilaian guru dan kepala sekola dalam proses belajar Mengajar selama masa Pandemi Covid-19

### 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pelaksanaan pengawasan yang dilakukan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Kampar dalam berlangsungnya proses belajar mengajar selama masa pandemi Covid-19.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan wawasan dan pengembangan pengetahuan bagi Keilmuan Ekonomi Dan Ilmu Sosial Kepada Dinas-Dinas Pendidikan khususnya tentang pembinaan terhadap guru dalam rangka peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah sebagai salah satu cara dalam menjamin mutu pendidikan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Untuk Pengawas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan intensitas pengawasan akademik agar mutu suatu proses pembelajaran untuk sekolah-sekolah bianaannya dapat terjaga dan terkontrol dengan baik.

#### b. Untuk Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran.

#### c. Untuk Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengetahui subtansi bimbingan yang diperlukan dalam rangka perbaikan pelaksanaan proses belajar mengajar.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab 1 menjelaskan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menggambarkan ruang lingkup serta kedudukan masalah yang akan diteliti dalam bentuk uraian secara deduktif, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

Pada Bab II memaparkan tentang deskripsi teori yang berhubungan dengan penelitian, kerangka berfikir yang menggambarkan alur pikiran penelitian sebagai kelanjutan dari kajian teori dan hipotesis penelitian yaitu jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab III mengemukakan tentang metode penelitian, instrumen penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengolahan dan analisa data, serta tempat dan waktu dalam pelaksanaan penelitian.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi gambaran umum tentang objek yang akan diteliti dan tempat dimana akan dilakukan penelitian, seperti kondisi geografis, gambaran umum wilayah dan struktur organisasi lokasi penelitian.



## **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAAN**

Dalam Bab V memaparkan deskripsi objek penelitian. Deskripsi data yakni data mentah yang telah diolah menggunakan teknik analisis data yang relevan. Pengujian persyaratan statistik dengan menggunakan uji statistik tertentu. Pengujian hipotesis. Intrepetasi hasil penelitian yakni penafsiran terhadap hasil akhir pengujian hipotesis. Dan pembahasan dari bpenelitian yang telah dilakukan.

## **BAB VI PENUTUP**

Dalam Bab V yaitu penutup, dipaparkan simpulan dan saran yang diungkapkan peneliti terkait dengan judul penelitian yang diangkat penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Pengertian Pengawasan

Menurut Usman Effendi (2014:138) mengemukakan bahwa pengawasan merupakan fungsi manajemen yang paling esensial, sebaik apa pun kegiatan pekerjaan tanpa adanya dilaksanakan pengawasan pekerjaan itu tidak dapat dikatakan berhasil. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2014:138) mengatakan bahwa pengawasan secara umum dapat didefinisikan sebagai cara suatu organisasi mewujudkan kinerja yang efektif dan efisien, serta lebih jauh mendukung terwujudnya visi dan misi suatu organisasi. Untuk mengetahui lebih dalam pengertian pengawasan dapat dilihat dari beberapa para ahli dibawah ini :

1. Fremont E. Kast dan James E. Rosenzweig : Pengawasan adalah tahap proses manajerial mengenai pemeliharaan kegiatan organisasi dalam batas-batas yang diizinkan yang diukur dari harapan-harapan.
2. T. Hani Handoko : Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan organisasi dan manajerial tercapai.
3. Brantas : Pengawasan ialah proses pemantauan, penelitian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut.

Menurut Irham Fahmi (2014:138) pengawasan didefinisikan sebagai cara suatu organisasi mewujudkan kinerja yang efektif dan efisien, serta lebih jauh mendukungnya visi dan misi suatu organisasi. pengawasan (controlling), atau sekarang banyak digunakan istilah pengendalian, menurut Handoko (dalam



Rahardjo Adisasmita, 2011: 25) pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Untuk mmenilai keberhasilan suatu proses kegiatan apakah sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan atau menyimpang dan rencana, maka dibutuhkan suatu pengawasan. Sujamto (Dalam Rahardjo Adisasmita, 2011: 25) mengemukakan mengenai pengertian pengawasan sebagai usaha atau kegiatan untuk mengetahui dan menilai kenyataan yang sebenarnya dengan semestinya.

Berdasarkan diskripsi pengertian pengawasan yang tersaji diperoleh suatu konsep pemahaman bahwa perlu dilakukannya suatu pengawasan yang dilakukan secara rutin ataupun berkala oleh pimpinan atau orang yang mempunyai wewenang untuk melakukan pemantauan, pemeriksaan, penilaian dan perbaikan agar tidak terjadinya penyimpangan dalam pencapaian suatu tujuan yang efektif dan efisien dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Secara filosofi dikatakan bahwa pengawasan sangat penting dilakukan karena manusia pada dasarnya memiliki sifat salah dan khilaf, sehingga kegiatan manusia didalam organisasi perlu dilakukan pemantauan, hal ini bukan dilakukakan untuk mencari kesalahannya tetapi untuk mendidik, membimbing dan mengarahkannya. Tanpa adanya pengawasan yang baik tentunya akan menghasilkan tujuan yang kurang memuaskan, baik bagi organisasi itu sendiri maupun bagi para pekerjanya.

Berdasarkan diskripsi pengertian pengawasan yang tersaji diperoleh suatu konsep pemahaman bahwa perlu dilakukannya suatu pengawasan yang dilakukan secara rutin ataupun berkala oleh pimpinan atau orang yang mempunyai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





wewenang untuk melakukan pemantauan, pemeriksaan, penilaian dan perbaikan agar tidak terjadinya penyimpangan dalam pencapaian suatu tujuan yang efektif dan efisien dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Administrasi pendidikan merupakan salah satu bagian dari sistem pendidikan yang mempunyai kedudukan penting dalam penyelenggaraan pendidikan dalam rangka mengimplementasi fungsi-fungsi manajemen dalam suatu organisasi untuk dapat mencapai tujuan. Supervisi merupakan bagian dari administrasi pendidikan (Lantip Diat Prasajo & Sudiyono, 2011: 7). Merujuk pada pendapat Mohammad Gaffar yang dikutip oleh Lantip Diat Prasajo & Sudiyono, yang memberikan gambaran kedudukan administrasi dan manajemen dalam konteks pendidikan secara umum memiliki komponen antara lain guru, karyawan, sumber belajar, sarana-prasarana, kurikulum, biaya, pengawasan, kepemimpinan, sistem evaluasi, orangtua, dan metode pengajaran. Dengan demikian, supervisi merupakan bagian dari administrasi pendidikan yang dikategorikan sebagai sistem pengawasan.

Pengawasan merupakan sebuah aspek penting dalam manajemen aparatur negara agar segala tugas, fungsi dan program-program yang dijalankan pemerintahan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Fungsi pengawasan juga sangat berpengaruh terhadap kinerja karena dalam proses pengawasan dapat mengendalikan pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu aparatur atau pegawai pemerintah dapat mencapai kinerja yang baik maka diperlukan fungsi pengawas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam dunia pendidikan supervisi sering diidentikkan dengan pengawasan. Dikaji dari sisi etimologis istilah “supervisi” atau dalam bahasa Inggris disebut dengan “*supervision*” sering didefinisikan sebagai pengawasan. Secara morfologis “supervisi” terdiri dari dua kata yaitu “super” yang berarti atas atau lebih dan “visi” mempunyai arti lihat, pandang, tilik atau awasi. Supervisi dapat diartikan sebagai pengawasan yang dilakukan oleh ahli/professional dalam bidangnya sehingga dapat memberikan perbaikan dan peningkatan/pembinaan agar pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan berkualitas (Engkoswara&Aan Komariah, 2011: 228).

Menurut Permendiknas No 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah, pengawasan pada dasarnya dibedakan menjadi dua yaitu, pengawasan Akademik dan pengawasan Manajerial. Pengawasan akademik menitik beratkan pada kegiatan akademik, berupa pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Pengawasan manajerial menitik beratkan pada aspek-aspek pengelolaan dan administrasi sekolah yang berfungsi sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan merupakan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas dan juga mengembangkan potensi kualitas guru.

## 2.2 Fungsi Pengawasan

Dengan mengacu pada surat keputusan Menteri Penertiban Aparatur Negara Republik Indonesia Nomor 118 tahun 1996 tentang Jabatan Fungsional Pengawas dan Angka Kreditnya, keputusan bersama menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 03420/O/1996 dan kepala Badan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Administrasi kepegawaian Negara Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1996 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 020/U/1998 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas sekolah dan Angka Kreditnya, dapat diketahui tentang fungsi Pengawasan.

Fungsi pengawasan pendidikan akan terlaksana dengan baik jika fungsinya juga dapat diterapkan dengan baik pula. Menurut Sahertian, fungsi utama pengawasan pendidikan ditujukan pada perbaikan dan peningkatan kualitas pengajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Swearigen yang dikutip oleh Sahertian (2000: 21) fungsi supervisi adalah sebagai berikut:

1. Mengkoordinasi semua usaha sekolah.
2. Meperlengkapi kepemimpinan sekolah.
3. Memperluas pengalaman guru-guru.
4. Menstimulasi usaha yang kreatif.
5. Memberi fasilitas dan penilaian yang terus menerus.
6. Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada setiap anggota staf.
7. Memberi wawasan yang lebih luas dan terintegrasi dalam merumuskan
8. Tujuan-tujuan pendidikan dan meningkatkan mengajar guru.

Tujuan supervisi pendidikan adalah perbaikan dan perkembangan proses belajar mengajar, ini berarti bahwa tujuan supervisi pendidikan tidak hanya untuk memperbaiki mutu mengajar guru, tetapi juga membina pertumbuhan profesi guru termasuk di dalamnya pengadaan fasilitas yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar, peningkatan mutu pengetahuan dan keterampilan guru-guru,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pemberian bimbingan dan pembinaan dalam hal implementasi kurikulum, pemilihan dan penggunaan metode mengajar, alat-alat pelajaran, dan prosedur.

Menurut PP Nomor 74 Tahun 2008, Supervisi akademik adalah fungsi pengawas yang berkenaan dengan aspek pelaksanaan tugas pembinaan, pemantauan, penilaian dan pelatihan profesionalan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai beban kerja guru.

Disimpulkan bahwa Pengawasan akademik adalah pembinaan kepada guru yang berkaitan dengan pelaksanaan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperbaiki situasi belajar dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan pada saat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Dalam buku kerja pengawas disebutkan bahwa pengawas sekolah adalah tenaga kependidikan yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam melaksanakan tugas pengawasan pada sekolah negeri maupun swasta dalam teknis penyelenggaraan dan pengembangan program pembelajaran di Taman Kanak Kanak, Sekolah Dasar, Rumpun Mata Pelajaran, Pendidikan Luar Biasa dan Bimbingan Konseling.

Pengawasan dapat diartikan sebagai proses kegiatan monitoring untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan organisasi terlaksana seperti yang direncanakan dan sekaligus juga merupakan kegiatan untuk mengoreksi dan memperbaiki bila ditemukan adanya penyimpangan yang akan mengganggu pencapaian tujuan (Jasmani & Syaiful, 2013: 30).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, pengawasan proses pembelajaran dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut :

#### 1. Pemantauan

Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran. Pemantauan dilakukan melalui antara lain, diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi.

#### 2. Supervisi

Supervisi proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan melalui antara lain, pemberian contoh, diskusi, konsultasi, atau pelatihan.

#### 3. Pelaporan

Hasil kegiatan pemantauan, supervisi dan evaluasi proses pembelajaran disusun dalam bentuk laporan untuk kepentingan tindak lanjut pengembangan keprofesionalan pendidik secara berkelanjutan.

#### 4. Tindak lanjut

Tindak lanjut pengawasan dilakukan dalam bentuk:

- a. Penguatan dan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerja yang memenuhi atau melampaui standar
- b. Pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan.



### 2.3 Peran Pengawasan Pendidikan

Menurut Wiles & Bondi (2017) *“The roles of the supervisor is to help teacher and other education leaders understand issues and make wise decisions affecting student education”*

Bertitik tolak dari pendapat Wiles & Bondi tersebut, maka peranan pengawas sekolah adalah membantu guru-guru dan pemimpin-pemimpin pendidikan untuk memahami isu-isu dan membuat keputusan yang bijak yang mempengaruhi pendidikan siswa. Untuk membantu guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta meningkatkan prestasi belajar siswa, maka peranan umum pengawas sekolah menurut Getzels (1967), adalah sebagai: (1) *observasi* (pemantauan) (2) *superpisor* (penyelia) (3) *observasi* (pengevaluasi) laporan.

Pengawasna pendidikan juga diartikan sebagai proses kegiatan monitoring dan evaluasi untuk meyakinkan semua kegiatan pendidikan di satuan pendidikan terlaksanakan seperti yang direncanakan dan sekaligus jugak merupakan kegiatan untuk mengoreksi dan memperbaiki bila ditemukan adanya penyimpangan yang akan mengganggu pencapaian tujuan (Robibins, 1997).

Dalam pendidikan, pengawasan merupakan bagian tidak terpisahkan dalam upaya peningkatan perstasi belajar dan mutu sekolah. Sahertian (2000) menegaskan bahwa pengawasan atau supervisi pendidikan tidak lain adalah usaha memberikan layanan kepada *stakeholder* pendidikan, terutama kepada guru-guru, baik secara individu maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atas dasar itu hakikat dari pengawasan adalah bantuan profesional kesejawatan kepada *stakeholder* pendidikan terutama guru yang ditujukan pada kebaikan-kebaikan dan pembinaak kualitas pembelajaran. Bantuan profesional yang diberikan kepada guru harus berdasarkan penelitian dan pengawasan yang cermat dan penilaian yang objektif serta mendalam dengan acuan perencanaan program pembelajaran yang telah dibuat.

#### 2.4. Pembelajara Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19

Pembelajaran jarak jauh atau distance learning adalah pembelajaran dimana antara pelajar (siswa/mahasiswa) dengan pembelajar (guru/dosen) tidak berada dalam satu tempat pada waktu yang bersamaan. Pada pembelajaran semacam ini, penggunaan media sangat menentukan hasil belajar. Media yang digunakan dalam belajar jarak jauh dapat berupa media cetak seperti modul atau media elektronik yang biasanya dikemas dalam bentuk pembelajaran berbantuan komputer yang berbasis web selanjutnya dikenal dengan e-learning.

Terhitung maret 2020, organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan Corona Virus Disease (Covid-19) sebagai pandemi yang telah melanda lebih dari 200 negara di dunia. Sebagai langkah antisipasi penyebaran Covid-19 pemerintah Indonesia melakukan beberapa tindakan, mulai dari kegiatan di rumah saja. Melalui kebijakan-kebijakan tersebut, pemerintah menghendaki agar masyarakat untuk tetap berada di rumah, bekerja, belajar dan beribadah di rumah. Kondisi ini memberi dampak secara langsung pada dunia pendidikan.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makariem mengajak seluruh pemangku kepentingan di dunia pendidikan untuk



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

tetap melakukan pembelajaran, meskipun dengan langkah kecil dan sederhana di tengah pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). Ia mengungkapkan, Kemendikbud telah melakukan berbagai upaya untuk menangani setiap tantangan kontekstual di dunia pendidikan. “Tidak ada yang ingin pandemi ini terjadi. Pilihannya adalah belajar, atau tidak belajar sama sekali,” demikian disampaikan Kemendikbud dalam acara media briefing, hasil kerja sama antara Kementerian Luar Negeri, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), dan Ketua Tim Pakar Penanganan Covid-19, di Istana Kepresidenan Jakarta, Kamis (14/5/2020).

Kemendikbud mengatakan, pandemi covid-19 telah menunjukkan sejauh mana ketahanan sebuah negara dalam menjalankan kebijakan pendidikan yang adaptif, baik terhadap perkembangan zaman maupun perubahan kondisi sosial masyarakat. Indonesia sebagai salah satu negara yang tengah berperang melawan covid-19, juga terus berjuang untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas terutama bagi generasi penerus bangsa. (sumber: [www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id))

Namun faktanya, berdasarkan sebuah jurnal yang ditulis oleh Henry Raditia Riganti

tahun 2020 yang berjudul Kendala Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Banjarnegara, menghasilkan suatu penelitian yang menunjukkan bahwa kendala yang dialami guru selama pembelajaran daring yaitu aplikasi pembelajaran, jaringan internet dan gawai, pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan pengawasan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.5. Pengawasan menurut UUD

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 Tentang Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil Sebagaimana Telah diubah dengan peraturan pemerintah Nomor Tahun 2010;
4. Peraturan pemerintah Nomor 99 Tahun 2000 tentang kenaikan pangkat Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah Nomor 12 Tahun 2002;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang wewenang tentang pengangkatan, pemindahan, dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah Nomor 63 Tahun 2009;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2014 tentang pemberhentian Pegawai Negeri Sipil Yang Mencapai Batas Usia Pensiun Bagi Pejabat Fungsional; peraturan Presiden Noor 108 Tahun 2007 tentang Tunjangan Tenaga Kependidikan;
7. Keputusan Presiden Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 116 Tahun 2014;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya;

Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 1/III/PB/2011 dan Nomor 6 Tahun 2011 tentang petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya;

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 143 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya, Petunjuk Teknis ini menjadi pedoman bagi pengawas sekolah, pengelola pendidikan, Tim Penilai dan Sekretariat Tim Penilai, dan para pejabat pemangku kepentingan pendidikan, terutama berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi pengawas sekolah beserta penilaian angka kreditnya.

Petunjuk teknis ini mengatur hal-hal teknis yang berkenaan dengan pengangkatan, bidang pengawasan dan beban kerja, kriteria pelaksanaan unsur utama dan penunjang, pengawasan akademik dan manajerial, pengembangan profesi, penilaian dan penetapan angka kredit, mekanisme dan prosedur kenaikan jabatan dan kenaikan pangkat, pembebasan sementara, pengangkatan kembali dan pemberhentian dari jabatan fungsional Pengawas Sekolah.

Menurut Permendikbud ini bahwa: *tugas pokok Pengawas Sekolah adalah melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan yang meliputi penyusunan program pengawasan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan, penilaian, pembimbingan dan pelatihan profesional guru, evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan, dan pelaksanaan tugas pengawasan di daerah khusus.*



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Adapun Beban Kerja Pengawas Sekolah dalam melaksanakan tugas pengawasan adalah 37,50 jam perminggu di dalamnya termasuk penyusunan program pengawasan, pelaksanaan program pengawasan, melaksanakan evaluasi program pengawasan, dan melaksanakan pembimbingan dan pelatihan profesional Guru dan/atau Kepala Sekolah/Madrasah di Sekolah/Madrasah binaan dengan sasaran diatur sebagai berikut:

1. Untuk TK/RA paling sedikit 10 satuan pendidikan;
2. Untuk SD/MI paling sedikit 10 satuan pendidikan;
3. Untuk SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK paling sedikit 7 (tujuh) satuan pendidikan dan/atau paling sedikit 40 (empat puluh) guru;
4. Untuk Sekolah Luar Biasa paling sedikit 5 (lima) satuan pendidikan dan/atau 40 (empat puluh) guru;
5. Pengawas Bimbingan dan Konseling paling sedikit 40 (empat puluh) guru Bimbingan dan Konseling;
6. Pengawas Rumpun Mata Pelajaran/mata pelajaran Agama dan Pengawas Sekolah Muda untuk TK dan SD paling sedikit 60 (enam puluh) guru, untuk SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK paling sedikit 40 (empat puluh) guru;
7. Pengawas Sekolah yang bertugas di daerah khusus paling sedikit 5 (lima) satuan pendidikan lintas jenis dan jenjang satuan pendidikan.

Pengawas Sekolah yang belum memenuhi ketentuan beban kerja karena kondisi tertentu (misalnya jumlah pengawas yang ada belum memenuhi seluruh mata pelajaran) dapat memenuhi kekurangannya dengan: (1) melaksanakan tugas pengawasan pada mata pelajaran/rumpun, jenis dan jenjang pendidikan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berbeda; (2) mutasi ke daerah lain yang masih kekurangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sementara dalam hal jumlah Pengawas Sekolah tidak mencukupi sedangkan jumlah sekolah yang diawasi cukup banyak, maka dapat diberikan tugas melebihi dari jumlah sekolah yang seharusnya diawasi. Berkaitan dengan pengaturan bidang dan sasaran pengawasan bahwa dalam kondisi jumlah sekolah dan guru sebagai sasaran pengawasan kurang dari yang ditetapkan, maka dapat dilakukan pengawasan akademik secara lintas tingkat satuan dan jenjang pendidikan. Sementara, dalam kondisi jumlah Pengawas Sekolah lebih dari yang ditetapkan, dilakukan pembagian ruang lingkup/materi pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan.

## 2.6 Pandangan Islam terhadap Fungsi Pengawasan

Dalam Islam pengawasan lebih ditunjukkan kepada kesadaran dalam diri sendiri tentang keyakinan bahwa Allah SWT telah mengawasi kita, sehingga takut untuk melakukan kecurangan. Juga kesadaran dari luar diri kita, dimana ada orang yang juga mengawasi kinerja kita. Untuk mendukung jalannya pengawasan dengan baik maka setiap elemen yang ada dalam suatu organisasi memiliki ketakwaan yang tinggi kepada Allah SWT kesadaran anggota untuk mengontrol sesama nya, dan menetapkan aturan yang tidak bertentangan dengan syariah.

Dalam surat Al-mujadalah ayat 7 telah dijelaskan bahawa :

*” tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Alah mengetahui apa yang ada dilangit dan di bumi ? tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dia-lah ke empatnya. Dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan dia-lah keenamnya. Dan tiada ( pula) pembicaraan antara jumlah yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan dia berada bersama mereka dimanapun mereka berada. Kemudian dia akan memberitahukan kepada mereka pada hari kiamta apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah SWT Maha mengetahui segala sesuatu.”(Al-mujaddalh:7.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.7. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama penelitian	Judul Penelitian	Tahun	Hasil
1	Henry Aditia Rigianti	Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjar Negara	2020	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala yang dialami guru selama pembelajaran daring yaitu aplikasi pembelajaran, jaringan internet dan gawai, pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan pengawasan
2	Nuri Aslami	Potensi E-Learning Melalui Sistem Kuliah Online dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Prodi Manajemen,	2020	Hasil yang ia menemukan bahwa UINSU telah menerapkan E-Learning sebagai media pembelajaran, sehingga bisa membantu dosen dan mahasiswa dalam melakukan proses belajar mengajar. E-Learning di UINSU ini mudah digunakan dan memiliki desain interface yang sederhana, serta telah memenuhi standar kelayakan operasional e-learning yang sudah ditetapkan
3	Ali Sodikin dan Afreni Hamidah	Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi covid-19.	2020	Pandemi covid-19 telah mengganggu proses pembelajaran secara konvensional. Hasil dari penelitian ini adalah mahasiswa banyak yang telah memiliki fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk pembelajaran daring selain itu dengan adanya pembelajaran daring maka pihak
4	Arifiatun	Kontribusi Supervisi Pengawas Sekolah, Kinerja Profesional Kepala Sekolah dan Pengembangan Profesionalisme Guru di SMA Negeri Kabupaten Jember	2019	Hasil penelitian dari Kinerja Profesional Guru di SMA Negeri Kabupaten Jember, menunjukkan: (1) supervisi pengawas berlangsung baik (45,5 %), (2) kinerja profesional kepala sekolah berlangsung baik (56,3 %), (3) pengembangan profesionalisme guru berlangsung baik sekali (45,5 %), (4) kinerja guru berlangsung baik (55,3 %), (5) berdasarkan uji linieritas diperoleh bahwa hubungan masing-masing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama penelitian	Judul Penelitian	Tahun	Hasil
				<p>variabel adalah linier karena signifikansinya 0,05, dengan demikian variabel-variabel tersebut adalah normal, (7) berdasarkan uji hipotesis maka, (a) supervisi pengawas sekolah tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kinerja profesional guru karena berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi supervisi pengawas 0,076 atau &gt; dari 0,05, (b) kinerja profesional kepala sekolah mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kinerja profesional guru dibuktikan dengan hasil analisis yang menyatakan nilai signifikansi kinerja profesional kepala sekolah adalah 0,013 atau &lt; dari 0,05, (c) pengembangan profesional guru mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kinerja profesional guru karena nilai signifikansi menunjukkan 0,006 atau &lt; 0,05, dan (8) besarnya sumbangan efektif masing-masing variabel terhadap variabel kinerja profesional guru adalah: supervisi pengawas sekolah mempunyai sumbangan efektif 19,99 %, kinerja profesional kepala sekolah mempunyai sumbangan efektif sebesar terbesar yaitu 36,61 % dan pengembangan profesionalisme guru mempunyai sumbangan efektif sebesar 30,07 % sehingga secara keseluruhan besarnya sumbangan efektif adalah 86,67%, dengan demikian ada sumbangan efektif sebesar 13,33% berasal dari luar 3 variabel tersebut.</p>



## 2.8. Definisi Konsep

Penulis menelaah dari berbagai literatur yang ada seperti buku, skripsi, dan karya ilmiah, sehingga akan memperjelas bahwa permasalahan tersebut layak untuk diteliti lebih lanjut.

Pengawas sekolah adalah seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, wewenang, dan tanggungjawab secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan tugas pengawasan. Pengawasan yang dilakukan oleh pengawas sekolah lebih mengupayakan dalam memberi bimbingan, pembinaan, dorongan dan motivasi kepada guru yang dibina untuk menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar yang dipersyaratkan.

Standar Pelayanan Minimal (SPM) pendidikan dasar yang merupakan ketentuan tentang jumlah dan mutu layanan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota. Salah satu indikator dalam SPM adalah pelayanan supervisi oleh pengawas minimal enam kali dalam satu semester. Dengan demikian pengawas memiliki tugas untuk melakukan kunjungan atau pengawasan pada tiap sekolah binaannya sebanyak enam kali dalam setiap semester untuk memberi supervisi kepada guru maupun kepala sekolah. Sebagai mitra guru, maka pengawas berperan untuk memberi bantuan kepada guru mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami guru saat proses pembelajaran.

Pembinaan mengenai proses pembelajaran sangat diperlukan bagi guru untuk membantu mewujudkan proses belajar mengajar yang berkualitas. Dalam proses pembelajaran memiliki tahapan-tahapan sesuai dengan fungsi manajemen yaitu dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Untuk itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengawas sekolah hendaknya melakukan pengawasan proses pembelajaran yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran sebanyak enam kali dalam setiap semester agar kualitas proses pembelajaran dapat terkontrol dan terjamin. Dengan demikian, secara tidak langsung juga akan meningkatkan kualitas dan mutu satuan pendidikan.

## 2.9. Konsep Operasional

Definisi Operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Konsep Operasional yang digunakan peneliti ini adalah.;

**Tabel 2.2 Variabel Konsep**

Referensi	Indikator	Sub Indikator
Tugas Pokok Pengawasan Sekolah pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 719/ P/2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan Akademik</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan guru di masa Pandemi covid-19</li> <li>Penilaian kinerja guru dimasa Pandemi</li> <li>Pengawasan pelaksanaan program induksi guru</li> </ol>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan manajerial</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan kepala sekolah dimasa pandemi covid-19</li> <li>Penilaian kinerja kepala sekolah di masa pandemi covid-19</li> <li>Fungsi pengawas sekolah di masa pandemi covid-19</li> </ol>

**Sumber: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 719/P/2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

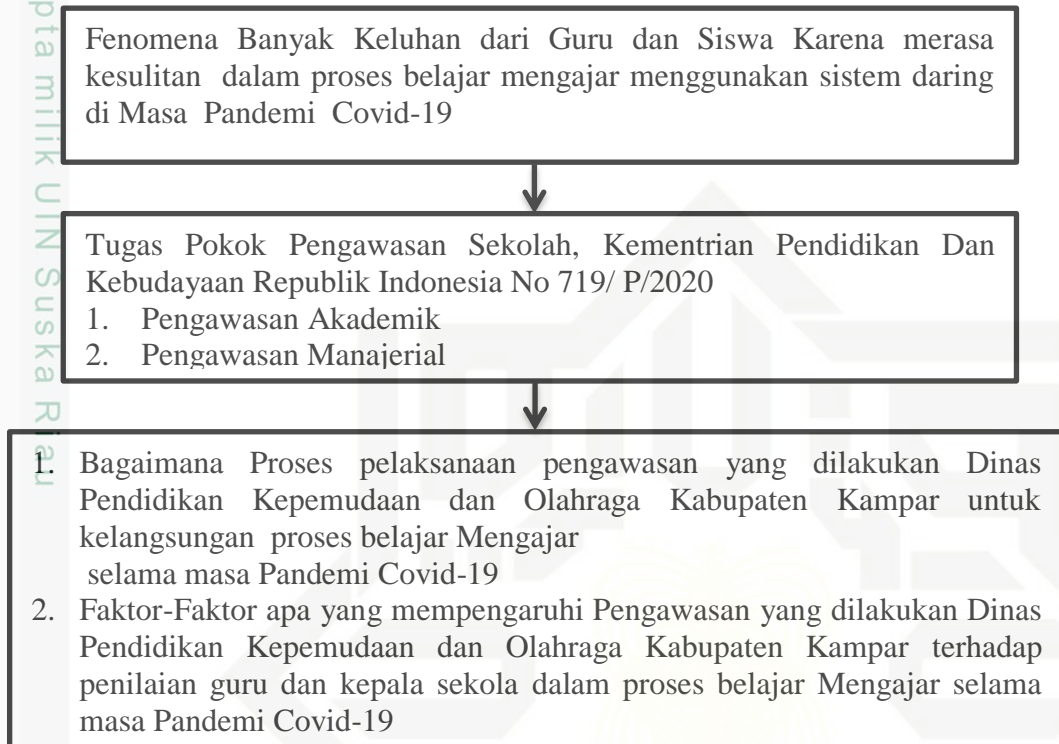
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.10 Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.1 Karangka Pemikiran**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Untuk dapat menghasilkan penulisan yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan ilmiah, dalam melacak data, menjelaskan dan menyimpulkan objek kajian dalam penulisan ini, penyusun menempuh metode penulisan sebagai berikut :

#### 3.1. Jenis Penelitian

Penelitian survei merupakan salah satu jenis penelitian deskriptif (Sukardi, 2011: 193). Sukardi juga menjelaskan bahwa penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tiga tujuan penting yaitu:

1. Mendeskripsikan keadaan alami yang hidup saat itu.
2. Mengidentifikasi secara terstruktur keadaan sekarang untuk dibandingkan.
3. Menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spesifik.

Penelitian ini menggunakan metode survei karena pada dasarnya survei tidak sekedar memaparkan data tentang objeknya, tetapi juga bermaksud untuk menginterpretasikan dengan ukuran yang sudah ditetapkan.

Dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis karena hanya menggambarkan keadaan yang ada tentang gejala atau keadaan sesuatu variabel. Seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2005: 234), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada atau kendala





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik yang mengumpulkan sumber data yang berdasarkan pengamatan langsung terhadap subjek dan objek penelitian sehingga dapat diperoleh gambaran secara jelas hal yang akan diteliti.

### 2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mencari informasi terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran daring secara lisan kepada informan dan key informan. Sehingga dalam wawancara ini ada Pewawancara dan orang yang diwawancarai atau disebut First Order Understanding dan Second Order Understanding. First order understanding. Hal ini dimaksudkan peneliti untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak yang diteliti/ informan penelitian tentang hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan kemudian informan memberikan interpretasi (jawaban) atas pertanyaan-pertanyaan tersebut guna memberikan penjelasan yang benar tentang permasalahan-permasalahan penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti mencatat atau merekam semua jawaban dari informan sebagaimana adanya. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam kepada kepala Dinas, pegawai bidang bina program dan pengawas., dengan merekam dan membuat catatan kecil.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk memperoleh data melalui buku-buku dan sejenisnya yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.



Akan tetapi dokumentasi bisa juga didapatkan dengan mengambil foto-foto dan sebagainya.

### 3.5. Informan Penelitian

Informan adalah suatu subjek yang memberikan data yang berupa informasi kepada peneliti. Informan yang dipilih harus memiliki kriteria agar informasi yang dapat didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian penentuan subjek penelitian dapat digunakan untuk memperoleh informasi yang ada yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan subjek penelitian atau responden yang dianggap sebagai key informan yang dilakukan dengan cara purposive sampling.

Dalam memilih key informan harus memiliki kriteria untuk menjadi informan dalam penelitian, adapun yang dijadikan key informan oleh peneliti adalah key informan yang merupakan subjek atau individu yang peneliti anggap mampu mengetahui permasalahan ini, ciri-cirinya adalah :

1. Key informan harus berada didaerah yang diteliti.
2. Infoman harus mengetahui kejadian permasalahan yang ada.
3. Key informan harus bisa berargumentasi dengan baik, dan
4. Terlibat langsung dengan permasalahan.

**Tabel 3.1 Key Informan Penelitian**

No	Subjek Penelitian	Jumlah Informan
1.	Kepala Dinas Pendidikan	1 orang
2.	Sekretaris dinas pendidikan	1 orang
3.	Pengawas	3 orang
4.	Guru	2 orang
5.	Siswa/ siswi	3 orang
6.	Orang Tua	4 orang
	<b>JUMLAH</b>	<b>14</b>

*Sumber : (Data Olahan Penelitian 2021)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3.6. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa data yang diperoleh oleh penulis baik data primer maupun sekunder, penulis menggunakan teknik deskriptif, yaitu analisa yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang terperinci sesuai dengan kenyataan-kenyataan yang ditemukan dilapangan yang mengenai Pengawasan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Terhadap Proses Belajar mengajar di Masa Pandemi *covid-19*. Berdasarkan metode yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka data informasi yang diperoleh akan dikelompokkan dan dipisahkan sesuai dengan jenis dan diberi nilai presentase seterusnya secara kualitatif dalam bentuk tabel dan uraian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar

Dinas Pendidikan pernah dipimpin oleh Astaman (1970-1974), Marzai (1974-1982), T. Abdul Jabar (1982 - 1984), Drs. Anis Daulay (1984 – 1985), Jamilus Atin (1986-1987), Adnan DS (1987 – 1992), Ridwan Kadir, SH (tahun 1992 – 1996) dan dengan ditunjuknya Kabupaten Kampar sebagai daerah Otonomi Percontohan pada tahun 1996 dimana adanya sebagian urusan dipindahkan menjadi urusan daerah, maka berubah nama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dan sebagai Kepala Dinas menjadi Pejabat Eselon II.b yang dijabat oleh Ridwan Kadir, SH (1996-1998), Drs. Yuzamri Yakub, M.Pd (1998-2000), Drs. Masri Ma'ahu (2000-2002), Drs. Basrun, S.Pd (2002-2004), Dr. Bustari Hasan (2004-2006), Drs. Basrun, M.Pd (2007), AlfiSyahri, SH (2007-2010), Amri Salam, M.Pd (2010-2012), sedangkan mulai tahun 2012 berubah nama menjadi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai Kepala Dinas Drs. Jawahir, M.Pd (2012-2014), Dr. H. Nasrul, M.Pd (2014-2017), pada tahun 2017 dengan undang-undang nomor 23 Tahun 2014 terbentuk OPD (Organisasi Perangkat Daerah) baru dengan nama Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga, sebagai Kepala Dinas Drs. M. Yasir, MM (2017 s/d Sekarang).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.2 Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar

Sebagaimana yang telah dirumuskan bersama bahwa visi dari Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar yaitu: “Terwujudnya pendidikan yang berkualitas, berbudaya melayu, dan mampu bersaing pada Indonesia 2020”

Dari visi diatas maka dapat dirumuskan misi Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar adalah:

1. Mewujudkan pelayanan prima, baik internal organisasi maupun pelayanan publik;
2. Mewujudkan akses pendidikan merata dan bermutu disemua jenjang dan jenis pendidikan;
3. Mewujudkan insan pendidikan yang berakhlak dan bermoral, bermutu dan berdaya saing pendidikan;
4. Mewujudkan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia;
5. Mewujudkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan kepemudaan dan olahraga.

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.1**  
**Gambar Visi Misi**



#### 4.3 Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar

##### 1. Kepala Dinas

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian wewenang Pemerintah Daerah dalam Bidang Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga.

##### 2. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh seorang sekretaris yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan Pelayanan Teknis, administratif, Koordinasi pelaksanaan tugas setiap Bidang, kegiatan Umum, Kepegawaian, Tugas Pembantuan, Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi serta kegiatan bagian Keuangan dan Aset di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar.

3. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal

Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Nonformal dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan Kurikulum dan Penilaian, Pembinaan Peserta Didik dan Pembangunan Karakter, Kelembagaan dan Sarana Prasarana PAUD dan Pendidikan Nonformal di lingkungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar

4. Bidang Pembinaan SD dan SMP dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan Kurikulum dan Penilaian SD dan SMP, Peserta Didik dan Pembangunan Karakter SD dan SMP, Kelembagaan dan Sarana Prasarana SD dan SMP di lingkungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar.

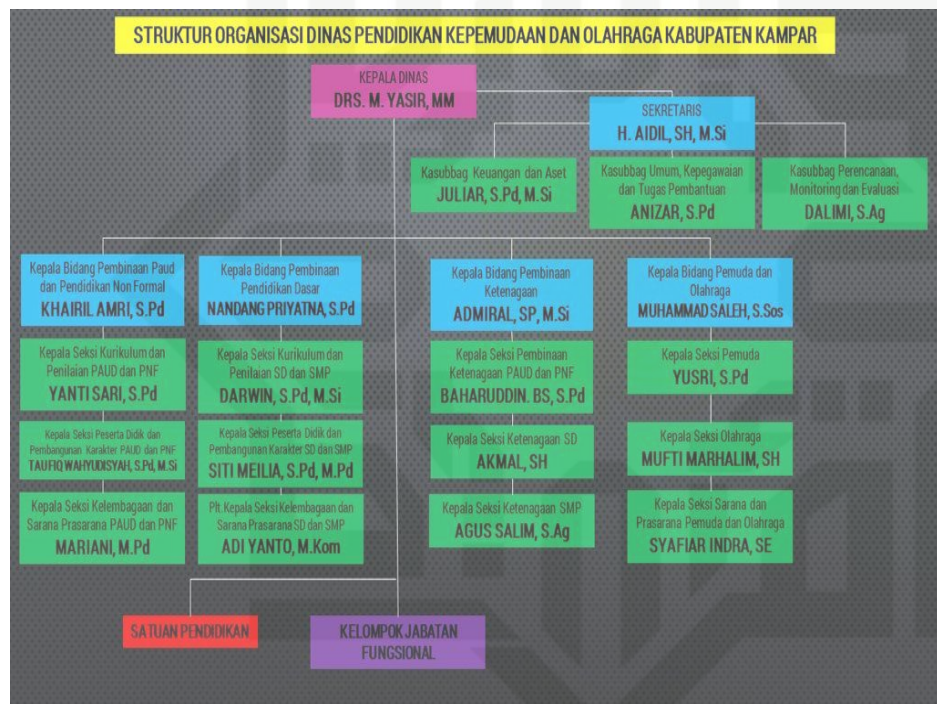
5. Bidang Pemuda dan Olahraga

Bidang Pemuda dan Olahraga dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam kegiatan Pemuda dan Olahraga di lingkungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar.

## 6. Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan

Bidang Pembinaan Ketenagaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam kegiatan Pembinaan Ketenagaan PAUD dan Pendidikan Nonformal, SD, SMP di lingkungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar.

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka dalam bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan terkait dengan pengawasan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Peningkatan pembelajaran di masa Pandemi Covid-19 dengan system daring berada dalam kategori masih kurang baik yang dimana yakni kompetensi guru dalam menggunakan teknologi masih kurang, maka akan mempengaruhi kualitas program belajar mengajar dimasa Pandemi Covid-19 ini, oleh karena itu peran pengawas sangat dibutuhkan untuk selalau membimbing dan memonitoring para kepala sekolah dan guru-guru untuk mengadakan program belajar online. Pengawas wajib memberikan pelatihan terlebih dahulu. Bagi guru pemula atau guru muda, mereka menjadi lebih cepat belajar dan menjadi mahir menggunakan tegnologi internet atau Media sosial sebagai sarana pembelajaran. Namun beberapa guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran online dan perlu pendampingan dari pengawas.
2. Faktor-faktor penghambat dan pendukung Pengawasan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabuaten Kampar dalam proses belajar mengajar dimasa Pandemi Covid-19 faktor penghambat meliputi, pengadaan personil, fasilitas, dan dana yang diperlukan bagi pelaksanaan





program pengawas yang kurang maksimal pengawasan yang dilakukan Dinas jika menilai kinerja pengawas/guru hanya melalui google form, selain hal tersebut guru tidak terlatih dalam menggunakan teknologi, guru masih belum memahami dengan baik sistem pembelajaran daring. Sedangkan faktor pendukung, pengawas memberi semangat kerja guru untuk dapat bekerja dengan maksimal.

## 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih terdapat hambatan dalam pengawasan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengawas diharapkan dapat menciptakan pengawasan pendidikan yang ideal. Penambahan jumlah pengawas yang tentunya harus qualified dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan merupakan sebuah kemutlakan bagi penciptaan kualitas pembelajaran pada khususnya dan kualitas pendidikan di masa pandemic covid-19.
2. Pengawas diharapkan selalu melakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengawas, dengan cara melakukan pembinaan, penilaian, pelayanan, dan bantuan kepada guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang lebih baik dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan.
3. Pengawas dapat meningkatkan hubungan komunikasi yang harmonis dengan sekolah, dengan cara, meningkatkan jaringan hubungan komunikasi formal. Pengawas dapat melakukan pengawasan dengan



efektif jika terjalin hubungan komunikasi yang lebih baik (harmonis) antara pengawas dengan kepala sekolah, dan antara pengawas itu sendiri, meningkatkan kerja sama dalam pelaksanaan tugas melalui arah jaringan komunikasi (komunikasi kepada bawahan, komunikasi kepada atasan, dan komunikasi horisontal), menciptakan perubahan tingkah laku yang positif melalui pemberian informasi yang jelas kepada bawahan dalam melaksanakan pekerjaan secara manusiawi, menciptakan iklim komunikasi yang penuh persaudaraan sehingga bawahan atau anggota organisasi berkomunikasi secara terbuka, rileks, ramah tamah di antara mereka. Dengan kata lain, pengawas harus dapat menciptakan iklim komunikasi dan iklim organisasi yang harmonis, baik komunikasi dari atasan kepada bawahan, dari bawahan kepada atasan, maupun yang sama tingkatan otoritasnya (komunikasi horisontal), dan meningkatkan hubungan yang harmonis dengan lingkungan internal maupun lingkungan eksternal dalam organisasi atau sekolah tersebut.

4. Para pengambil kebijakan yaitu Kepala Kantor Dinas pendidikan Kepenudan dan Olahraga diharapkan dapat melakukan upaya-upaya yang dapat menciptakan peningkatan pemberdayaan pengawas dengan cara: selalu memberikan pelatihan-pelatihan kepada pengawas, memberikan dorongan kepada pengawas dalam meningkatkan efektifitas pelaksanaan tugasnya sebagai pengawas melalui pemberian kesempatan yang sama kepada pengawas untuk mengikuti pendidikan kepada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, mengikuti pendidikan dan pelatihan kedinasan,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberian fasilitas yang memadai, pengawas. Pemberdayaan pengawas ini penting, karena dampaknya sangat signifikan terhadap kerja guru utamanya terhadap strategi peningkatan pembelajaran di setiap lembaga pendidikan seperti:

- a. Meningkatkan komunikasi, kerjasama dan memberikan pemahaman kepada orang tua atau wali bahwa proses pembelajaran peserta didik bukanlah sepenuhnya menjadi tugas guru akan tetapi orang tua juga memiliki peran yang sangat penting sebagai faktor lingkungan peningkatan prestasi belajar peserta didik
- b. Seluruh guru harus mampu menciptakan suasana kondusif agar peserta didik dapat dengan sendirinya meningkatkan minat dan motivasi belajar sebagai dampak terhadap faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Laode Ismail. "Konsep Penilaian Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (14 Juni 2017). <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4133>. Alfabeta.
- Ali Imron, 1995, *Pembinaan Guru di Indonesia*, Jakarta: Dunia Pustaka Jaya
- Ametembun, 2007, *Suervisi Pendidikan Penuntut Bagi Penilik Pengawas Sekolah Sekolah dan Guru-guru*, Bandung: Suri
- Arifiatun. (2019). Kontribusi Supervisi Pengawas Sekolah, Kinerja Profesional Kepala Sekolah dan Pengembangan Profesi Guru terhadap Kinerja Profesional Guru di SMA Negeri Kabupaten Jember. *Tesis*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Astini, N. K. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *LAMPUHYANG*, 11(2), 13- 25.
- Astini, N. K. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *LAMPUHYANG*, 11(2), 13- 25.
- Daryanto, 2010, *Administrasi Pendidikan*, Jakrta: Rineka Cipta
- Denim, S. 2010. *Otonomi Manajemen Sejolah*. Bandung: Alfabeta.
- Dewi, W. F. (2020). Dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61. doi:<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Dirjen PMPTK Depdiknas. (2009). *Dimensi Kompetensi Supervisi Manajerial (Bahan Belajar Mandiri Musyawarah Kerja Pengawas Sekolah)*. Jakarta: Depdiknas.
- Dirjen PMPTK Depdiknas. (2009). *Dimensi Kompetensi Supervisi Manajerial (Bahan Belajar Mandiri Musyawarah Kerja Pengawas Sekolah)*. Jakarta: Depdiknas.
- Engkoswara & Aan Komariah. (2011). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Handarini, O. I. (2020). Pembelajaran daring sebagai upaya study from home (sfh) selama pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hasiban, Mulyasa, 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara
- Irfah Syahmina, (2020). Efektifitas Pembelajaran Biologi Pada masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.
- Jamil, S. H., & Aprilisanda, D. I. (2020). Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa pada masa pandemik covid-19. *BAJ (Behavioral Accounting Journal)*, 3(1), 37-46.
- Jasmani Asf dan Syaiful Mustofa. (2013). *Supervisi Pendidikan: Terobosan baru dalam peningkatan kinerja pengawas sekolah dan guru*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- KEMENDIKBUD RI. “Kemendikbud Dorong Penyesuaian Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi”, <https://kemdikbud.go.id>, Diakses pada tanggal 20 Juli 2020.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Buku Kerja Pengawas Sekolah*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan.
- Lantip Diat Prasajo & Sudiyono. (2011). *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), Pub. L. No. Surat Edaran Nomor 4. Jakarta. Retrieved from [https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/SE Menteri Nomor 4 Tahun 2020 cap.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/SE_Menteri_Nomor_4_Tahun_2020_cap.pdf)
- Mirna maliya. (2018). Perencanaan sumber daya manusia di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., Putri, S. R., & Santoso, P. B. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemi covid-19 pada guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4).
- Riyana, C. (2019). Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online. (Universitas Terbuka) Retrieved from [www.pustaka.ut.ac.id: http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/TPEN4401-KDT.pdf](http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/TPEN4401-KDT.pdf)
- Setiawan, A. R. (2020). Kelebihan pembelajaran daring siswa sd. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 28-37.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiono. 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung:

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Sujana, Nana, *et. all.* 2011. *Buku Kerja Pengawas Sekolah*. Pusat Pengembangan TenagaKependidikan, Badan PSDMdan PMP. Jakarta: DepartemenPendidikan Nasional.

Yuangga, D. K., & Sunarsi, D. (2020). Pengembangan media dan strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh di pandemi covid-19. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 4(3), 51-58.





## Lampiran I

### Lembaran Pedoman Wawancara Pengawasan Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Kampar Pada Proses Belajar Mengaja di Masaa Pandemi COVID-19

#### Kepala Dinas pendidikan :

1. Kapan Dinas melakukan pengawasan terhadap sekolah?
2. Apa perbedaan pengawasan yang dilakukan oleh dinas pendidikan setelah dan sebelum terjadinya covid-19?
3. Bagaimana pelaksanaan atau implementasi dari system daring sejauh ini ?
4. Kendala apa saja yang ditemukan selama pandemi covid-19?
5. Bagaimana kebijakan yang diterapkan Dinas Pendidikan dalam hal pembinaan dan pemantauan kinerja guru selama pelaksanaan belajar dari rumah. ?
6. Bagaimana dengan masalah akses internet yang sulit seperti kendala jaringan, yang mengakibatkan banyak keluhan dari guru dan siswa, seperti apa penanganan masalah tersebut oleh pegawai dinas pendidikan .?
7. Bagaimana rencana yang di siapkan Dinas Pendidikan apabila masa darurat covid-19 dan kegiatan pembelajaran dari rumah di perpanjang?

#### Kepala Bidang Bina Progam:

1. Bagaimana Sistem Pembelajaran yang diterapkan pada Sekolah-sekolah di masa Pandemi Covid-19 selama diberlakukan pembelajaran jarak jauh.?
2. Apa saja sarana dan prasarana yang di sediakan Dinas pendidikan selama pembelajaran jarak jauh.?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Apa saja kendala yang ditemukan selama pandemi covid-19 dalam pelaksanaan belajar dari rumah. ?
4. Bagaimana cara Dinas Pendidikan menyusun rencana dan program selama masa Pandemi covid-19.?
5. Dalam bentuk apakah bantuan dalam bidang pendidikan yang diberikan pemerintah selama masa pandemi covid-19. ?

**Pengawas :**

1. Bagaimana kebijakan yang diterapkan Dinas Pendidikan dalam hal pembinaan dan pemantauan kinerja guru selama pelaksanaan belajar dari rumah. ?
2. Bagaimana cara Dinas Pendidikan dalam mensosialisasikan kepada guru tentang perannya dalam menjalankan tugasnya mengajar selama belajar dari rumah. ?
3. Bagaimana cara Pengawas Dinas Pendidikan menilai kemampuan guru dalam proses belajar mengajar selama belajar dari rumah. ?
4. Selama pandemi covid-19 bagaimana Pengawasan dinas pendidikan melaksanakan pembinaan kepada guru dan tenaga pendidik lainnya.?
5. Untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik selama masa daring apakah ada dilakukan pelatihan oleh dinas pendidikan ? dan apakah sudah berjalan efektif secara terstruktur dan sistematis.?
6. Apa solusi untuk mata pelajaran yang diharuskan untuk tatap muka seperti di SMA SMP, yang mata pelajaran olahraga, biologi, kimia dan fisika yang mengharuskan siswa ke ruang labor. ?





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bagaimana dengan masalah akses internet yang sulit seperti kendala jaringan, yang mengakibatkan banyak keluhan dari guru dan siswa, seperti apa penanganan masalah tersebut oleh pegawai dinas pendidikan .?
8. Apakah dinas pendidikan berperan dalam pembentukan tim siaga darurat covid-19 di lingkungan sekolah.?
9. . Sudah berapa lama Bapak Ibu Menjadi Pengawas Sekolah?
10. Dalam kegiatan-kegiatan apa saja Bapak/Ibu melak- sanakan pembinaan?
11. Bagaimana tahap-tahap yang dilaksanakan bapak /Ibu dalam pembinaan disekolah?
12. Apakah upaya-upaya yang dilakukan oleh Bapak/Ibu dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ada?

#### WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

1. Kapan saja pengawasan sekolah datang kesekolah?
2. Apakah pengawas sekolah sering mengadakan kunjung- an kelas?
3. Apakah semua guru sudah dikunjungi oleh pengawas sekolah dalam pelaksanaan proses pembelajaran?
4. Apakah sebelum dan sesudah kunjungan kelas diada- kan diskusi antara guru dan pengawas?
5. Bagaimana cara pengawas sekolah mengadakan pem- binaan di sekolah apakah secara individual, kelompok, atau melalui rapat dinas? Manakah yang lebih sering di lakukan?

## Lampiran II

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran Wawancara Wawancara dengan kabid



## Wawancara dengan Kepala sekolah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Wawancara dengan Sekretaris (MKPS)



### Wawancara dengan pengawas



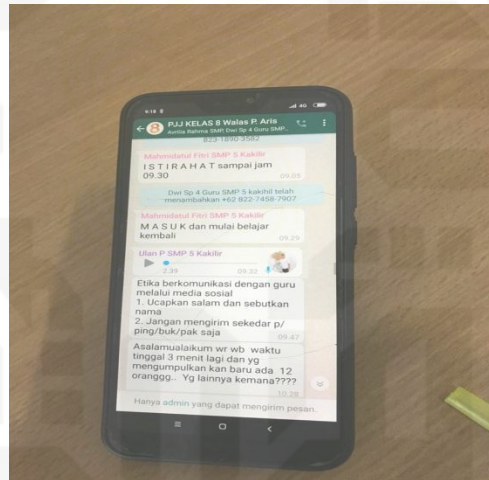
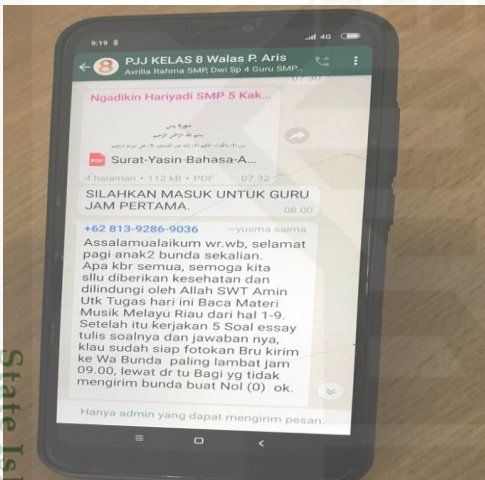
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Wawancara dengan guru



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Struktur Musyawarah Kerja Pengawas Sekolah (MKPS)



**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
KABUPATEN KAMPAR  
DATA PENGAWAS SMP KABUPATEN KAMPAR**

No.	Nama	NIP	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Pangkat/Go/Ruang	NUPTK	TMT Menjadi Pengawas	Mata Pelajaran	Pendidikan	Keterangan
1	Drs. H. DAFRIAL, M. Pd	195812311985031102	Tanjung	31 Desember 1958	Pembina TK.I, IVb	2663736839110643	29 Desember 2010	BK	S2 BK	
2	Drs. MUH. SYARKAWI	195812311984031049	Batu Beah Air Tite	31 Desember 1958	Pembina, IVa	6433736839 200172	31 Mei 2010	BK	S1 BK	
3	H. MASRIZAL, S. Pd	195911151981101001	Simpang Kubu	15 November 1959	Pembina, IVa	544773763 200043	01 Maret 2007	Matematika	S1 Pkn	
4	Drs. HASYIM	196007081989021002	Rumbo	08 Juli 1960	Pembina Tk. I, IVb	513973684 200083	03 Juli 2014	Pkn	S1 Human	
5	RAZALI, S. Hi	196012311987031087	Air Tite	31 Desember 1960	Pembina, IVa	14019311 800014	07 Mei 2007	PAI	S2 IPS	
6	H. ABD. MUIS, M. Pd	196105041982101001	Kubang	04 Mei 1961	Pembina, IVa	583873961 1200382	23 Januari 2008	IPS	S1 Agama	
7	MARDIAH, S. Pd, MM	196612071990032002	Air Tite	23 November 1966	Pembina, IVa	5181741642200033	01 Agustus 2014	IPA	S1 IPA	
8	AKHMAD KAMIL, S. Pd	196210111985121001	Tempo 1 Kuok	11 Oktober 1962	Pembina, IVa	2143740643200033	19 November 2014	IPA	S1 Pkn	
9	BURHALIM, S. Pd	196311191985121001	Kampar	19 November 1963	Pembina, IVa	7451741643200033	19 Juni 2013	Pkn	S1 Pkn	
10	MOHAMMAD ISA, S. Pd	196409031993031005	Kuok	03 September 1964	Pembina, IVa	0841742644200032	03 Juli 2014	Penjasok	S1 Penjasok	
11	SYARBUNIS, S. Pd	196410121989011002	Batu Beah	12 Oktober 1964	Pembina, IVa	2344742645200043	03 Juli 2014	Bahasa Indonesia	S1 Bhs. Indo	
12	MAYHENDRI, S. Pd, M. Si	196505201995121003	Ulung Gading	20 Mei 1965	Pembina, IVa	7827426442000382	19 Juni 2013	Bahasa Inggris	S2 Adm Publik	
13	SYAFRUDDIN, M. Pd	196608071989011001	Kampar	07 Agustus 1966	Pembina, IVa	0539746647200083	01 Januari 2007	Bahasa Indonesia	S2 Bahasa. Ing	
14	MARDIAH, S. Pd, MM	196612071990032002	Kampar	07 Desember 1966	Pembina, IVa	5139746646200083	01 Juli 2016	Bahasa Indonesia	S2 Manajemen	
15	MUFLIS, S. Pd, MM	196105041982101001	Kota Lama	15 Oktober 1961	Pembina, IVa	7347746643200033	20 Juni 2013	Bahasa Indonesia	S2 Bhs. Ing	
16	SU HARWINNOTO, M. Pd	196710311992031002	Baleajo Madun	31 Oktober 1967	Pembina, IVa	5383746648200013	01 Agustus 2014	Bahasa Inggris	S2 Bhs. Ing	
17	SUPRIARNI, S. Pd, M.Si	196712291991032002	Kampar	29 Desember 1967	Pembina, IVa	6581746648300033	19 Juni 2013	Bahasa Indonesia	S2 Adm Publik	
18	Drs. SAMSUJAR, M.Si	196805081994031009	Kampar	08 Mei 1968	Pembina, IVa	0137746647200033	03 Juli 2014	IPS	S2 Adm Publik	
19	Drs. ZAMHIR	196808071989011001	Sawah	04 Juni 1968	Pembina, IVa	1936746648200072	11 Januari 2011	Bahasa Indonesia	S1 Bhs. Indo	

Ketua MKPS SMP Kab. Kampar  
Drs. SAMSUJAR, M.Si  
NIP. 19680508 199403 1 009

Bangkhang, 16 Maret 2018  
SEKRETARIS  
SYARBUNIS, S.Pd  
NIP. 19641012 198901 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Kunjungan Pengawas ke Sekolah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Lampiran III

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES  
 Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonos@uin-suska.ac.id

---

Nomor : Un.04/F.VII.I/PP.00.9/608/2020      Pekanbaru, 10 Desember 2020  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Penunjukkan Dosen Pembimbing Proposal**

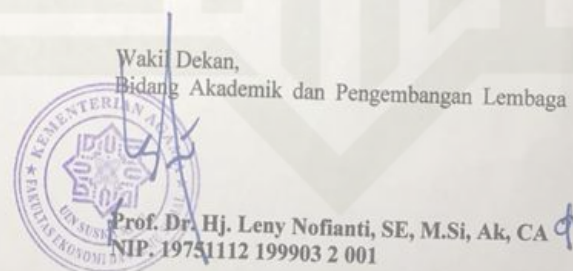
Kepada  
 Yth. Weni Puji Hastuti, S.Sos, MKP  
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
 Dengan hormat,  
 Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Via Sapira  
 NIM : 11770523553  
 Prodi : Administrasi Negara S1  
 Semester : VII (Tujuh)

Dengan ini kami menunjuk Saudara sebagai Dosen Konsultasi dalam menyelesaikan Proposal Penelitian mahasiswa tersebut diatas dengan Judul :  
**"Fungsi Pengawasan Dinas Pendidikan pada Proses Belajar Mengajar di SMAN 1 Kampar"**.  
 Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terimakasih.

Wakil Dekan,  
 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga



**Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, SE, M.Si, Ak, CA**  
 NIP. 19751112 199903 2 001


Tembusan :  
 Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية**  
**FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES**

Jl. H. R. Soebrandas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

---

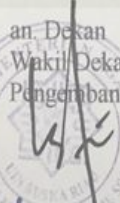
<p>Nomor : Un.04/F.VIII/PP.00.9/1221/2021                  Sifat : Biasa                  Lampiran : -                  Perihal : <b>Bimbingan Skripsi</b></p>	<p>Pekanbaru, 16 Februari 2021 M                  4 Rajab 1442 H</p>
--	--

Kepada  
 Yth. **Weni Puji Hastuti, S.Sos, MKP**  
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
 Dengan hormat,  
 Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a	: Via Sapia
N I M	: 11770523553
Jurusan	: Administrasi Negara
Semester	: VII (Tujuh)

adalah Mahasiswa, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Pengawasan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar pada Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi COVID-19**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudarasebagai pembimbingdalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.  
 Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.



an. Dekan  
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
 Pengembangan Lembaga,

**Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M. Si, Ak, CA**  
 NIP. 19761112 199903 2 001

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES  
 Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonso@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/4250/2020  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Pra Riset

Pekanbaru, 10 Desember 2020 M  
 24 Rabiul Akhir 1442 H

Kepada  
 Yth. Kepala Kantor  
 Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Via Sapira  
 NIM. : 11770523553  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan **Pra Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Fungsi Pengawasan Dinas Pendidikan Pada Proses Belajar Mengajar Di SMAN 1 Kampar"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



**Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MPA**  
 NIP. 19620512 198903 1 003

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES  
 Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonso@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/1106/2021  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 10 Februari 2021 M  
 27 Jumadil Akhir 1442 H

Kepada  
 Yth. Kepala Kantor  
 Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas  
 Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Via Sapira  
 NIM. : 11770523553  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:  
**"Pengawasan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten  
 Kampar pada Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19 "** Untuk  
 itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan  
 kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.




Dekan  
 Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM  
 NIP. 19620512 198903 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146  
 BANGKINANG KOTA Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**  
 Nomor : 070/BKBP/2021/205

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/38732 tanggal 16 Februari 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama	: VIA SAPIRA
2. NIM	: 11770523553
3. Universitas	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
4. Program Studi	: ILMU ADMINISTRASI NEGARA
5. Jenjang	: S1
6. Alamat	: JL.DI PANJAITAN, LANGGINI, KEC. BANGKINANG, KABUPATEN KAMPAR
7. Judul Penelitian	: <b>PENGAWASAN DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLARAGA KABUPATEN KAMPAR PADA PROSES BELAJAR MENGAJA DI MASA PANDEMI</b>
8. Lokasi	: DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLARAGA KAB. KAMPAR

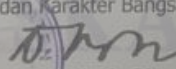
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
 pada tanggal 10 Maret 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**  
 Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan  
 dan Karakter Bangsa,



**ONNITA, SE**  
 Penata Tk. I  
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.

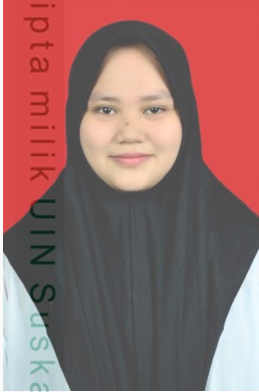




## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap penulis Via Sapira lahir di Desa TG. Berulak Kec. Kampar Kab. Kampar Prov. Riau. Pada tanggal 17 Desember 1998, anak ke empat dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Ramli (Alm) dan Ibu Aziza.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD 001 Air Tiris pada Tahun 2011, penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Kampar selesai pada Tahun 2014, dan penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Kampar dan menyelesaikan pada tahun 2017, setelah lulus sekolah penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syaif Kasim Riau di jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada tahun 2017 Selama menjadi mahasiswa, penulis banyak mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang berharga. Pada bulan Januari-Februari 2020 penulis mengikuti program Praktek Kerja Lapangan di Dinas Kesehatan Kab. Kampar .

Selain itu pada Bulan Juli-Agustus 2020 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata di daerah asal masing-masing. Pada tanggal 21 April 2021 penulis diujikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan judul skripsi “Pengawasan Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olahraga Kab. Kampar Pada Proses Belajar Mengajar Dimasa Pandemi Covid-19”